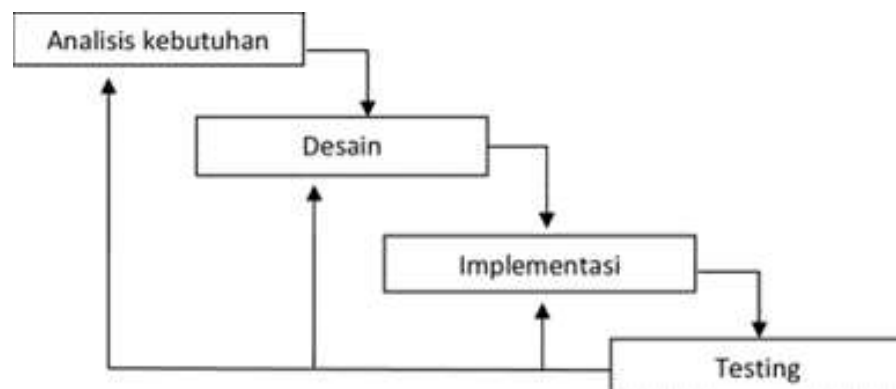


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. *Design Penelitian*

Design penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan SDLC model *waterfall*, berikut tahapan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1. *Design Penelitian*

1. Analisis

Tahap awal di mana peneliti melakukan pra-analisis apa yang diharapkan pengguna dalam merancang sistem informasi berbasis *web*.

2. *Design*

Selesai dilakukan analisis, maka peneliti menyusun desain alur sistem informasi, bentuk antar muka dan struktur didalam database demi tahap pengodean yang tertuju dalam bentuk prototipe yang menggunakan aplikasi *coreldraw*.

3. Pengodean

Selanjutnya peneliti melakukan tahapan pengodean, peneliti menjadikan sistem informasi obyek pariwisata Kota Batam berbasis *web* menggunakan

aplikasi *netbeans* dengan bahasa pemrograman *codeigniter 3* dan untuk membuat database peneliti menggunakan aplikasi *xampp* versi terbaru. Adapun alasan peneliti menggunakan aplikasi *netbeans* dan *xampp* pada proses pengodean tersebut ialah karena aplikasi tersebut *open source* (gratis) dan mudah digunakan.

4. Pengujian

Tahapan akhir ialah pengujian sistem informasi obyek pariwisata Kota Batam berbasis *web* yang sudah dibuat. Tujuan dari peneliti adalah untuk melakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat bekerja dan bebas dari *error* atau *bug* sehingga siap untuk digunakan.

3.2. Objek Penelitian

Batam adalah sebuah pulau di Kepulauan Riau, sebelah barat Bintan dan selatan Singapura. Sebagai sebuah pulau, Batam menyimpan segala macam keindahan alam bagi siapa saja yang berkunjung ke Batam bisa menikmati perjalanan. Sebagai kawasan bisnis dan pelabuhan bebas. Memanfaatkan berbagai peluang dan aktivitas di Batam.

3.3. Analisa SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) pada objek yang diteliti adalah:

1. *Strength*

- a) Wisatawan dari luar Kota Batam dapat mengunjungi semua tempat wisata di Batam. Dapat memberikan tanggapan dengan cepat terhadap komentar konsumen mengenai pariwisata Kota Batam.

- b) *Web* dapat digunakan untuk melakukan *reservation* tiket wisata di kota Batam sehingga jika wisatawan mendatangi lokasi hanya menunjukkan bukti *reservation* saja.

2. *Weakness*

- a) Tidak semua konsumen paham melakukan pemesanan melalui *web*
- b) Membutuhkan kuota *internet* untuk mengakses *web*

3. *Opportunity*

- a) Teknologi yang berkembang sangat pesat
- b) Adanya *platform* yang efektif untuk melakukan pemasaran

4. *Threat*

- a) *Hacker* yang dapat mengganggu sistem kerja *web*
- b) SDM harus mampu menyesuaikan perkembangan teknologi

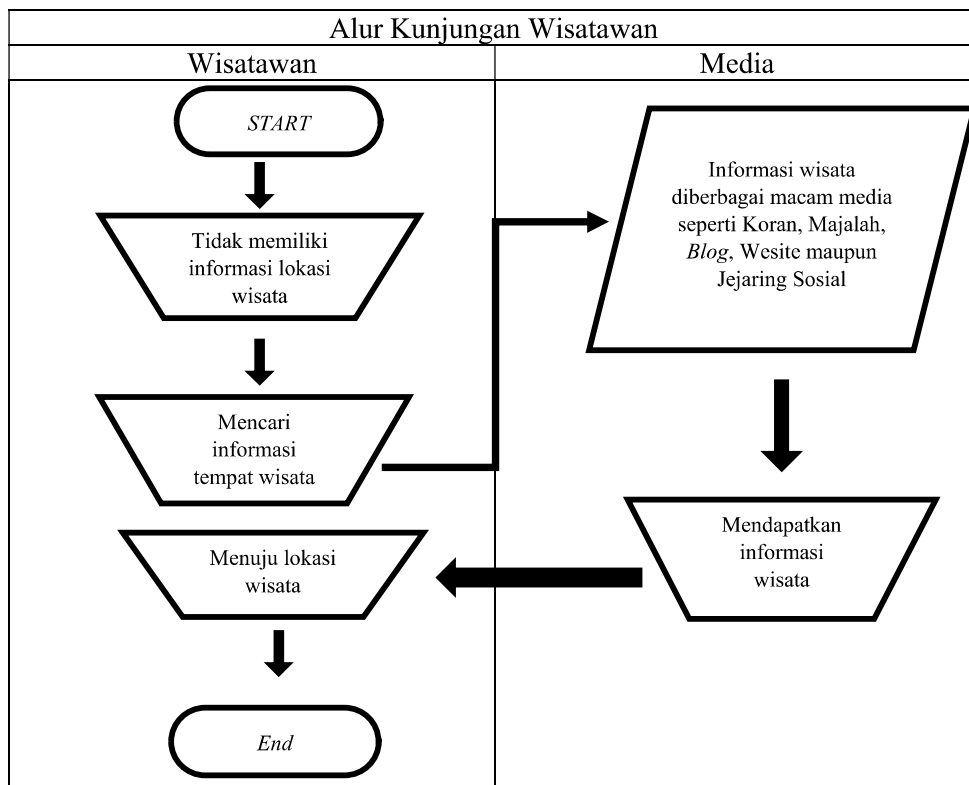
3.4. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang digunakan konsumen untuk menikmati pariwisata di kota Batam yaitu:

1. Konsumen mendatangi langsung untuk melihat lokasi wisata Batam.
2. Jika wisatawan tertarik terhadap jasa dan produk yang ditawarkan, maka konsumen menginformasikan ke admin agar jasa atau produk yang diinginkan wisatawan dapat disiapkan untuk dilakukan transaksi.

3.5. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Tabel 3.1. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan



3.6. Permasalahan Yang Dihadapi

Selama ini para wisatawan hanya dapat mengakses tempat-tempat wisata di Kota Batam melalui *google* tanpa bisa langsung memesan atau membeli produk atau jasa yang mereka inginkan. *Platform* yang sudah ada hanya bisa memesan beberapa tempat wisata yang terkenal saja. Sehingga pencarian informasi perjalanan tidak efektif karena pengguna harus membuka mesin pencari komputer untuk mendapatkan informasi perjalanan, karena proses pencarian memakan waktu lama dan hasilnya tidak langsung memenuhi kebutuhan pengguna.

3.7. Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan terhadap sistem dan permasalahan yang dihadapi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebaiknya penulis membuat sebuah sistem informasi untuk industri pariwisata di Batam.

Tujuan dari perancangan sistem diatas:

1. Membuat sebuah sistem informasi untuk proses pengumpulan data objek wisata di Kota Batam yang berbasis *web* sebagai sarana agar pariwisata di Kota Batam ini dapat dikenal wisatawan luas.
2. Pengembangan sistem informasi industri pariwisata Kota Batam berbasis *web* untuk meningkatkan pendapatan daerah Kota Batam melalui media *online*.